

Pengaruh Religiusitas dan Pemahaman Qanun Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada PT BRI Syariah Lhokseumawe Pasca Konversi

Juliana Putri^{1*)}, Ismaulina²⁾, Fitria Andriani³⁾, Riska Utari Wa'u⁴⁾

^{1,2,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe

³ Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Email korespondensi: julianaputri@iainlhokseumawe.ac.id

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of religiosity (X1) and understanding of Qanun (X2) on customers' interest in saving at PT BRISyariah Lhokseumawe Post-Convention. In this study using quantitative research methods. The population in this study were all customers of Bank BRISyariah Kota Lhokseumawe, and the number of samples used in this study were 100 customers. Sampling in this study is using purposive sampling technique, which is a technique of determining the sample based on chance, by distributing questionnaires to customers who are deemed suitable to be used as research data. The data collection method was done by using a questionnaire. The analysis technique used is the Validity Test, Reliability Test, T Test, F Test, R Test, and Multiple Linear Regression Test. In this study using the SPSS IBM 22 data analysis test tool. Based on the T test, it shows that the Religiosity variable (X1) has a significant effect on the interest in becoming a customer (Y). Understanding Qanun (X2) has a positive and significant effect on the interest in becoming a customer (Y). Based on the F test, it shows that the dependent variables (religiosity, understanding of qanuns) together significantly influence the independent variable (interest in becoming a customer).

Keyword: Religiosity, Understanding Qanun, Conversion, Interest in Saving

Saran sitasi: Putri, J., Ismaulina., Andriani, F., & Wa'u, R. U. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Pemahaman Qanun Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada PT BRISyariah Lhokseumawe Pasca Konversi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1425-1435. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4456>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4456>

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara yang mempunyai jumlah Umat Islam terbesar di dunia yang penduduknya memeluk agama Islam. Dengan demikian, maka peluang untuk mengembangkan bank Islam di Indonesia sangat baik, hal ini terlihat dari luasnya segmen pasar yang ada. Pertumbuhan perbankan saat ini bisa dikatakan tumbuh dengan pesat, khususnya perbankan syariah, yang merupakan lembaga keuangan yang berlandaskan syariah atau hukum Islam (efendi, 2006)

Provinsi Aceh juga memiliki sifat religiusitas yang tinggi. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, religiusitas diartikan sebagai sebuah pengabdian terhadap agama. Religiusitas dalam Islam menyangkut 5 hal yakni aqidah, ibadah, amal, akhlak dan pengetahuan. Dengan adanya pemahaman Qanun Aceh tentang perubahan perbankan yang menganut sistem syariah dan tingginya faktor religiusitas

memungkinkan menjadi banyaknya minat nasabah untuk menabung dan menyimpan dananya atau bertransaksi di perbankan syariah yang ada di Aceh. Masyarakat Aceh mayoritas berpenduduk Islam dan taat menjalankan ajaran hukum Islam (Syariah Islam) seperti menjalankan ekonomi yang sesuai dengan ajaran yang mereka anut, sebab kegiatan ekonomi masyarakat diharapkan sejalan dengan syariah Islam.

Banyak keunggulan yang dimiliki oleh bank BRISyariah, dengan banyaknya keunggulan yang dimiliki oleh bank BRISyariah akan mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank BRISyariah, karena setiap orang memiliki minat yang dapat saja berbeda dengan minat orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Religiusitas dan Pemahaman Qanun Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada PT Bank BRISyariah Lhokseumawe Pasca Konversi*”.

1.1. Kerangka Teori

Religiusitas

Religiusitas merupakan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut individu yang dipertahankan dan dilakukan secara konsisten akan melahirkan ketaatan terhadap ajaran agama. Religiusitas merupakan ketertarikan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran agamanya dan diaktualisasikan lewat perilaku dalam kehidupannya sesuai yang diperintahkan agamanya tersebut. Individu yang religius tidak hanya terbatas mengetahui segala perintah dan larangan agamanya, akan tetapi mentaati dan melaksanakan segala perintah agama dan meniggalkan segala larangannya. Religiusitas merupakan sebagai suatu Penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama yang terinternalisir pada diri seseorang dan diaktualisasikan lewat perilaku dalam kehidupannya. (Alwi Said, 2014)

Pemahaman Qanun

UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan telah mengubah sistem perekonomian di Aceh. Pemerintah Provinsi (PemProv) Aceh telah menghentikan pengoperasian perbankan konvensional, menyusul disahkannya Peraturan Daerah (Perda) atau yang kerap disebut Qanun mengenai Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Dalam arti lain, nantinya di Aceh hanya terdapat lembaga jasa keuangan yang berbasis dengan cara mengkonversi Bank konvensional ke syariah. Upaya untuk konversi bank konvensional ke syariah juga merupakan amanah dari Undang-Undang Pemerintah Aceh.

Adapun secara yuridis, Qanun itu sah karena Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh memberikan kewenangan kepada Pemerintah Aceh untuk membentuk Qanun. Undang-Undang ini juga menjadi landasan sehingga didalam Qanun, bisa dibuat adanya hukum pidana baru, hukum acara pidana baru, serta mahkamah syariah.

Konversi

Konversi adalah sebuah perubahan dari suatu hal ke hal yang baru. Konversi merupakan perubahan sebuah sistem menjadi sistem lain yang lebih baik dari sistem sebelumnya. (Badan Pengembangan Bahasa, 2020) Perubahan atau konversi tersebut sering diucapkan oleh masyarakat, tapi kebanyakan mereka kurang paham apa yang dimaksud dengan kata konversi. Jika dalam dunia perbankan, kata konversi memiliki arti sebagai perubahan bentuk hukum pada sebuah bank ataupun lembaga keuangan menjadi bentuk badan hukum lainnya.

Minat Menabung

Minat (*Interest*) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat merupakan pernyataan suatu kebetulan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan tersebut timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Minat tersebut bisa dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

1.2. Tinjauan Pustaka

- a. Asra Idriyansyah Purba (2017) “Pengaruh Perubahan Bank Umum Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor Agama, faktor Ekonomi dan faktor Informasi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Aceh Syariah yang memiliki Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.617 yang artinya ada pengaruh yang erat antara variabel independen (Agama, Ekonomi dan Informasi) dengan variabel dependen (minat menabung) sebesar 61.7%.
- b. Nurul Saraswati (2016) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat kcp Magelang Studi Kasus pada Masyarakat Kota Magelang”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Dari hasil uji koefisien determinasi *model summary* diperoleh nilai R Square (R^2) adalah 0.599 atau 59,9%.
- c. Suri Hidayati (2018) dengan judul “Pengaruh Persepsi, Minat dan Kepuasan Terhadap Keputusan Menabung Pasca Konversi PT Bank Aceh Syariah (Masyarakat Muslim Kota Banda Aceh)” Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa angka R Square sebesar 34,3% variabel keputusan menabung dapat dijelaskan oleh variabel persepsi, minat dan kepuasan sedangkan 65,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku umum. (M. Moeliono, 1999).

Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara kebetulan sesuai kriteria, pengumpulan data menggunakan analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015) Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel melalui cara menyebarkan angket kepada nasabah yang menabung di Bank BRISyariah Kota Lhokseumawe. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus Slovin.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan beberapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui. (Husein, 2000)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah Sampel

N : jumlah Populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dari populasi 16.284 nasabah di Bank BRISyariah Cabang Lhokseumawe. Total kesalahan ditetapkan diantara 10%, dengan tingkat kepercayaan 90% maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{16.284}{1 + 16.284(0,1)^2}$$

$$n = \frac{16.284}{1 + 16.284(0,01)}$$

$$n = \frac{16.284}{1 + 162,84}$$

$$n = \frac{16.284}{163,84}$$

$$n = 99,3896484675 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian sebanyak 100 nasabah Bank BRISyariah Cabang Lhokseumawe. Jadi sampel yang disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden. (Arikonto & Suharsimin, 2002)

Teknik Analisis Data

a. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas

menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya.

Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- 1) Apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka item kuesioner tersebut Valid.
- 2) Apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Syofian, 2013)

Untuk mengukur reabilitas instrumen menggunakan nilai koefisien *cronbach's alpha* yang mendekati 1 menandakan reabilitas dengan konsistensi yang tinggi. Indikator pengukuran reabilitas yang membagi tingkatan reabilitas dengan kriteria *alpha* sebagai berikut:

- 1) 0,80-1,0 = Reabilitas Baik
- 2) 0,60-0,79 = Reabilitas Diterima
- 3) <0,60 = Reabilitas Buruk

untuk mengukur pada penelitian agar dapat dikatakan realibel dengan uji statistic *cronbach's alpha* pada SPSS IBM 22. Suatu konstruk dikatakan jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,70$.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai pengaruh linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Linieritas data variabel bebas dengan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan analisis persamaan regresi dengan kriteria pengujian linieritas, yaitu

- 1) Jika nilai untuk signifikan linearitas $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai untuk signifikan linearitas $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis Statistik

Data yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel tersebut. Pengelolaan data menggunakan SPSS IBM 22. Dalam pengujian ini menggunakan uji statistik yaitu

a. Uji T

Uji T adalah menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada (Kadir., 2015)

b. Uji F

Digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh antara dua variabel bebas (faktor religiusitas dan pemahaman qanun) terhadap variabel terikat (minat menjadi nasabah) secara bersama-sama.

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) mengukur seberapa besar tingkat pengaruh variable independen terhadap variable dependen. (Al-Ghazali, 2017)

d. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode analisa regresi linear berganda. Model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel faktor religiusitas (X1) dan pemahaman qanun (X2) secara kuantitatif berpengaruh terhadap minat menabung (Y). Secara umum persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = Variable dependen

X₁X₂ = Variabel independen

a = Konstanta

b₁b₂b₃ = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel (variabel X)

e = Kesalahan prediksi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden

Peneliti mengelompokkan responden kedalam beberapa karakteristik. Melihat bahwa setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Data penelitian yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada nasabah PT Bank BRISyariah Cabang Lhokseumawe sebanyak 100 kuesioner. Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini.

a. Jenis kelamin

Berikut adalah karakteristik data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	Laki-laki	55	55%
2	Perempuan	45	45%
	Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 55 orang atau sebesar 55%, dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 45 orang atau sebesar 45%, dengan total jumlah responden sebanyak 100 orang

b. Usia

Berikut adalah karakteristik data responden berdasarkan usia:

Tabel Usia Responden

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	20-30 tahun	55	55%
2	31-40 tahun	20	20%
3	41-50 tahun	13	13%
4	51-60 tahun	12	12%
	Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini responden berusia 20-30 tahun sebanyak 55 orang atau 55%, selanjutnya responden yang berusia 31-40 orang atau 20%. Kemudian responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 13 orang atau 13%, dan yang terakhir responden berusia 51-60 tahun sebanyak 12 orang atau 12%. Dapat disimpulkan bahwa banyak kebanyakan responden dalam penelitian ini memiliki usia 20-30 tahun.

c. Pendidikan Terakhir

Berikut adalah karakteristik data responden berdasarkan pendidikan:

Tabel Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	SMA	22	22%
2	D3/D4	36	36%
3	S1	38	38%
4	S2	4	4%
	Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini responden yang berpendidikan SMA yang berjumlah 22 orang atau 22%. Selanjutnya responden yang berpendidikan D3/D4 sebanyak 36 orang atau 36%. Kemudian yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 38 orang atau 38% dan yang berpendidikan S2 sebanyak 4 orang atau 4%.

d. Pekerjaan

Berikut adalah karakteristik data responden berdasarkan pekerjaan:

Tabel Pekerjaan Terakhir Responden

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	Pelajar/ Mahasiswa	30	30%
2	PNS	18	18%
3	Wiraswasta	25	25%
4	Lainnya	27	27%
	Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, sresponden yang memiliki pekerjaan pelajar/mahasiswa sebanyak 30 orang atau 30%, yang memiliki pekerjaan PNS sebanyak 18 orang atau 18%. Selanjutnya yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 25 orang atau 25% , yang memiliki pekerjaan lainnya sebanyak 27 orang atau 27%.

3.1.2. Teknik Analisis data

Dalam teknik analisis data Penulis menggunakan uji Validitas dan Reabilitas, uji Normalitas dan Linearitas, Uji T, Uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan Analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji hipotesis.

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen kuesioner dikatakan valid Apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05). Apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (pada taraf

signifikasi 0,05), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Ket
Religiusitas	X1.1	0,522	0,194	Valid
	X1.2	0,541	0,194	Valid
	X1.3	0,663	0,194	Valid
	X1.4	0,658	0,194	Valid
	X1.5	0,678	0,194	Valid
	X1.6	0,620	0,194	Valid
	X1.7	0,716	0,194	Valid
	X1.8	0,676	0,194	Valid
	X1.9	0,624	0,194	Valid
	X1.10	0,644	0,194	Valid
Pemahaman qanun	X2.1	0,407	0,194	Valid
	X2.2	0,489	0,194	Valid
	X2.3	0,535	0,194	Valid
	X2.4	0,597	0,194	Valid
	X2.5	0,697	0,194	Valid
	X2.6	0,666	0,194	Valid
	X2.7	0,558	0,194	Valid
	X2.8	0,590	0,194	Valid
	X2.9	0,691	0,194	Valid
	X2.10	0,650	0,194	Valid
Minat menabung	Y1	0,342	0,194	Valid
	Y2	0,524	0,194	Valid
	Y3	0,406	0,194	Valid
	Y4	0,418	0,194	Valid
	Y5	0,607	0,194	Valid
	Y6	0,658	0,194	Valid
	Y7	0,567	0,194	Valid
	Y8	0,592	0,194	Valid
	Y9	0,656	0,194	Valid
	Y10	0,562	0,194	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2020.

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, diperoleh hasil $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing pernyataan dalam kuesioner untuk setiap variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen diukur menggunakan nilai koefisien cronbach's alpha yang mendekat 1 menandakan reabilitas dengan konsistensi yang tinggi. Indikator pengukuran reabilitas yang

membagi tingkatan reabilitas dengan kriteria alpha sebagai berikut:

- 1) 0,80-1,0 = Reabilitas Baik
- 2) 0,60-0,79 = Reabilitas Diterima
- 3) 0,60 = Reabilitas Buruk

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	30

Sumber : Data Primer yang diolah 2020.

Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan perhitungan Cronbach's Alpha sebesar 0,869 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,869 dapat dikategorikan reabilitas baik.

3.1.3. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dalam uji global dan uji parsial valid adanya. Kenormalan diketahui dengan melihat plot garis dari *standardized residual cumulative probability* (grafik probabilitas normal). Apabila sebaran data berada pada garis normal atau cukup dekat dengan garis lurus yang ditarik dari kiri bawah ke kanan atas dalam grafik, maka dapat dikatakan bahwa data yang diuji memiliki sebaran normal.

Berikut adalah hasil dari uji linearitas:

Tabel Hasil Uji Linearitas Religiusitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	445.074	10	44.507	8.920	.000
Menabung	Groups	Linearity	363.263	1	363.263	72.802	.000
(Y) * Faktor		Deviation from Linearity	81.811	9	9.090	1.822	.075
Religiusitas	Within Groups		444.086	89	4.990		
(X1)	Total		889.160	99			

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

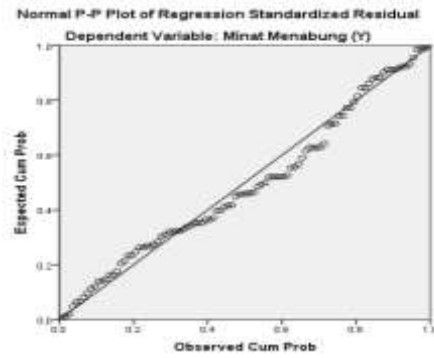
Tabel 4.9 Uji Linearitas Pemahaman Qanun

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	240.030	10	24.003	3.291	.001
Menabung	Groups	Linearity	120.181	1	120.181	16.478	.000
(Y) *		Deviation from Linearity	119.849	9	13.317	1.826	.074
Pemahaman	Within Groups		649.130	89	7.294		
Qanun (X2)	Total		889.160	99			

Sumber : Data Primer yang diolah 202

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Primer yang diolah 2020.

Gambar 4.2 di atas menunjukkan titik plot mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk menguji variabel independen mempunyai pengaruh linear atau tidak dengan variabel dependent. Linieritas data variabel bebas dengan variabel terikat dapat diketahui dengan analisis persamaan regresi dengan kriteria:

- 1) Jika nilai linearitas signifikan $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Apabila linearitas signifikan $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 diatas diperoleh nilai linearitas signifikan pada variabel religiusitas sebesar $0,075 > 0,05$ dan nilai linearitas signifikan pada variabel pemahaman qanun sebesar $0,074 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen religiusitas dan pemahaman qanun terhadap variabel dependen minat menabung.

3.1.4. Hipotesis Statistik

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam

penelitian ini ialah Religiusitas dan Pemahaman Qanun sedangkan variabel terikat ialah Minat Menabung. Pengujian dilakukan dengan menggunakan level signifikan 0.05. Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0.05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap Y.

Adapun hasil t hitung dapat dilihat pada tabel 4.10 Berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.492	2.810		.887	.377
Faktor Religiusitas (X1)	.570	.046	.696	12.481	.000
Pemahaman Qanun (X2)	.370	.050	.411	7.367	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah 2020.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh nilai t hitung Religiusitas sebesar 12,481 dengan nilai signifikan 0,000, nilai t hitung Pemahaman Qanun sebesar 7,367 dengan nilai signifikan 0,000.

- 1) Variabel Religiusitas terhadap Minat menabung

Hipotesis :

H_{a1} : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BRISyariah pada masyarakat Lhokseumawe pasca konversi.

H_o : Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BRISyariah pada masyarakat Lhokseumawe pasca konversi.

Nilai t hitung = 12.481 dengan nilai signifikan 0,010. Nilai t tabel dapat dicari menggunakan tabel t dengan cara :

$$t \text{ tabel} = t (\alpha / 2 ; n - k - 1)$$

Keterangan : α = abadi tingkat kepercayaan (0,05)

k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

Dimana : $\alpha = (0,05)$

$$k = 2$$

$$n = 100$$

$$t \text{ tabel} = (0.05/2 ; 100-2-1) = t (0.025 ; 97) = 1.984$$

Nilai t hitung religiuitas = 12,481 > 1,984 t tabel dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga H_o ditolak dan H_a diterima, diperoleh hasil bahwa :

H_a : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT Bank BRISyariah pada masyarakat Lhokseumawe pasca konversi.

- 2) Variabel Pemahaman Qanun Terhadap Minat menabung

Hipotesis :

H_{a2} : Pemahaman Qanun berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT. BRISyariah pada masyarakat Lhokseumawe pasca konversi

H_o : Pemahaman Qanun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT. BRISyariah pada masyarakat Lhokseumawe pasca konversi

Nilai t hitung = sebesar 7,367 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai t tabel dapat dicari dengan menggunakan tabel t dengan cara :

$$t \text{ tabel} = t (\alpha / 2 ; n - k - 1)$$

Keterangan : α = abadi tingkat kepercayaan (0,05)

k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

Dimana : $\alpha = (0,05)$

$k = 2$

$n = 100$

$$t \text{ tabel} = (0.05/2 ; 100-2-1) =$$

$$t (0.025 ; 97) = 1.984$$

Nilai t hitung pemahaman qanun = 7,367 > 1.984 t tabel dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga diperoleh H_{a2} diterima dan H_0 ditolak sebagai berikut:

H_{a2} : Pemahaman Qanun berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BRIsyariah pada masyarakat Lhokseumawe pasca konversi.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel berarti H_0 ditolak dan H_{a3} diterima.

Hipotesis :

H_{a3} : Religiusitas dan Pemahaman Qanun berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT. BRIsyariah pada masyarakat Lhokseumawe pasca konversi.

H_0 : Religiusitas dan Pemahaman Qanun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT. BRIsyariah pada masyarakat Lhokseumawe pasca konversi.

Hasil uji F hitung dengan alat pengolahan data SPSS dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	624.192	2	312.096	113.567	.000 ^b
Residual	266.568	97	2.748		
Total	890.760	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Qanun (X2), Faktor Religiusitas (X1)

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut diperoleh nilai F hitung = 113.567 dengan nilai signifikansinya 0,000. Nilai F tabel dapat dicari dengan menggunakan tabel F dengan cara :

$$F \text{ tabel} = F (k ; n - k)$$

Keterangan : k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

Dimana : $k = 2$

$n = 100$

$$F \text{ tabel} = F (k ; n - k) = F (2 ; 100 - 2) = F (2 ; 98) = 3.10$$

Ternyata F hitung = 113.567 > F tabel = 3.10 dengan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_{a3} diterima dan diperoleh hasil bahwa :

H_{a3} : Religiusitas dan Pemahaman Qanun berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BRIsyariah pada masyarakat Lhokseumawe pasca konversi.

c. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel Hasil Uji Determinasi (R-Squared)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.701	.695	1.658

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Qanun (X2), Faktor Religiusitas (X1)

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai R Square sebesar 0,701 (70.1 %). Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel bebas (religiusitas dan pemahaman qanun) terhadap variabel terikat (minat menabung) sebesar 70.1 % sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil analisis regresi Linear Berganda dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.492	2.810		.887	.377
Faktor Religiusitas (X1)	.570	.046	.696	12.481	.000
Pemahaman Qanun (X2)	.370	.050	.411	7.367	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Hasil analisis tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 2.492 + 0.696x_1 + 0.411x_2$$

Keterangan :

Y = Minat Menabung

2.492: Konstanta sebesar 2.492 berarti bahwa apabila setiap variabel bebas (X1, X2) dianggap nol maka Prediksi Y Sebesar 2.492

0,696 X1 : Koefesien religiusitas (X1) sebesar 0,696 menunjukkan religiusitas dapat mempengaruhi Minat menabung (Y) secara positif, sebagai contoh apabila religiusitas (X1) ditingkatkan 1 poin maka peningkatan atas prediksi Minat menabung (Y) sebesar 0,696

0,411 X2 : Koefesien pemahaman qanun (X2) sebesar 0,411 menunjukkan pemahaman qanun dapat mempengaruhi Minat menabung (Y) secara positif, sebagai contoh apabila pemahaman qanun (X1) ditingkatkan 1 poin maka peningkatan atas prediksi Minat menabung (Y) sebesar. 0.411.

3.2. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sejauh mana variabel independen Religiusitas, dan Pemahaman Qanun, berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat Menabung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung. Variabel-variabel independen mampu menjelaskan besarnya pengaruh variabel dependen. Berdasarkan keterangan pada tabel 4.12, diketahui bahwa besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap minat menabung adalah 70.1%. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Religiusitas dan Pemahaman Qanun berpengaruh terhadap Minat Menabung.

a. Pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung nasabah pada PT BRISyariah Lhokseumawe.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk religiusitas adalah 12.481 dengan

nilai signifikan 0.000 sedangkan pada taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan df sebesar 97 diperoleh nilai t tabel = 1,984, sehingga nilai t hitung = 12.481 > nilai t tabel = 1,984. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara religiusitas terhadap minat menjadi nasabah (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan teoritik penelitian Yulian Afiah (2016) yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di perbankan syariah. Umat muslim yang taat agama adalah seorang yang beribadah secara kafah yang artinya menyeluruh mengerjakan ibadah yang diperintahkan Allah SWT. (Afifah, 2016)

Religiusitas adalah suatu keyakinan dalam perilaku suatu individu yang berbeda-beda menyebabkan perubahan persepsi yang berujung pada keputusan terhadap minat menabung nasabah pada PT BRISyariah Lhokseumawe pasca konversi.

b. Pengaruh Pemahaman Qanun terhadap minat menabung nasabah pada PT BRISyariah Lhokseumawe pasca konversi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk pemahaman qanun adalah 7.367 dengan singifikansi sebesar 0,000 sedangkan pada taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan df sebesar 97 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984 sehingga nikait t hitung 7.367 > 1.984 t table. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman qanun terhadap minat menjadi nasabah (Y), sehingga diperoleh Ha₂ diterima dan Ho₂ ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Early yang menyatakan bahwa pemahaman qanun sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Dengan penjelasan pemahaman qanun mampu

memberikan tingkat kepercayaan masyarakat, sehingga mampu menumbuhkan minat dan antusias masyarakat jika pengkonversian bank seluruhnya dilakukan menjadi syariah sesuai dengan Qanun yang telah diatur oleh pemerintah provinsi Aceh. (Ridho Kismawadi & Dwi Al Muddatstsir, 2018)

Pemahaman qanun adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berbeda-beda tentang qanun yang menyebabkan perubahan persepsi yang berujung pada keputusan terhadap minat

- c. Pengaruh Religiusitas dan Pemahaman Qanun terhadap minat menabung nasabah pada PT BRISyariah Lhokseumawe pasca konversi secara simultan.

Berdasarkan hasil uji pengujian diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($113.567 > 3.10$) dan besarnya signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (religiusitas, dan pemahaman qanun) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent (minat nasabah) secara signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya semakin tinggi religiusitas masyarakat tentang Perbankan Syariah, dan semakin tinggi juga pemahaman qanun maka dapat menarik minat nasabah menggunakan Jasa Perbankan Syariah lebih banyak. Dengan demikian tingkat religiusitas masyarakat sangat berhubungan erat dengan minat untuk menjadi nasabah bank syariah setelah dikonversi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian “Pengaruh Minat Menabung Nasabah Pada PT Bank BRISyariah Lhokseumawe Pasca Konversi” adalah sebagai berikut:

- a. Variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t yaitu nilai t hitung sebesar 12.481 taraf signifikansi sebesar 0,000 dengan df sebesar 97 diperoleh nilai t tabel = 1,984, sehingga nilai t hitung = 12.481 > nilai t tabel = 1,984. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat nasabah.
- b. Variabel pemahaman qanun berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah. hal ini ditunjukkan dengan perolehan pemahaman

qanun adalah 7.367 dengan signifikansi sebesar 0,000, sedangkan pada taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan df sebesar 97 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984 sehingga nilai t hitung = 7.367 > nilai t tabel = 1,984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman qanun berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

- c. Variabel religiusitas dan pemahaman qanun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Hal ini menunjukkan berdasarkan hasil uji pengujian diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($113.567 > 3.10$) dan besarnya sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan pemahaman qanun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Pemahaman Qanun Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada PT BRISyariah Lhokseumawe Pasca Konversi”.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada karya ilmiah ini. Pada kesempatan ini penulis mengahaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya ilmiah ini terutama kepada:

- a. Bapak Maulizar selaku Branch Operasional Spv Kantor Cabang BRISyariah Cabang Lhokseumawe
- b. Masyarakat kota lhokseumawe selaku nasabah BRISyariah cabang Lhokseumawe
- c. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2016). No Title. *Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Masyarakat Desa Bode Lor Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah*.
- Al-Ghazali. (2017). *aplikasi analisis*.
- Alwi Said. (2014). *Perkembangan Religiusitas Remaja*. kaukaba.
- Arikonto, & Suharsimin. (2002). *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi III*. (III). Rineka Cipta.

- Badan Pengembangan Bahasa. (2020). <https://kbbi.web.id/konversi>.
- Efendi. (2006). *peluang dan tantangan bank syariah*.
- Husein. (2000). *Reseace Methods in Finance and Banking*. PT Gramedia Utama.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/ Lisrel dalam Penelitian*. rajawali press.
- M. Moeliono, A. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Ridho Kismawadi, & Dwi Al Muddatstsir. (2018). *Persepsi Masyarakat Akan Di Konversikannya Bank Konvensional Ke Bank Syariah Di Aceh Studi Kasus Di Kota Langsa. IAIN Langsa*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatf dan R&D*. Alfabeta.
- Syofian. (2013). *Metode Penelitan Kuantitatif*. Prenada Medi Group.